

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Pengetahuan Responden tentang Peraturan Daerah dan tentang bahaya merokok di kategorikan baik.
2. Variabel Sikap Responden tentang Peraturan Daerah dan bahaya rokok dikategorikan baik.
3. Variabel Perilaku Responden yang berada di area UGD RSUD Dr.Soetomo dikategorikan baik atau patuh terhadap aturan yang ada.
4. Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pengetahuan dengan variabel perilaku didapatkan hasil $p = 0,000$ ($< 0,05$), maka H_0 ditolak yang mempunyai makna bahwa Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku responden yang berada di area UGD RSUD Dr.Soetomo Tahun 2019. Karena dengan adanya pengetahuan yang baik, maka responden akan mempunyai perilaku yang baik atau patuh terhadap aturan yang ada.
5. Berdasarkan hasil penelitian variabel sikap dengan variabel perilaku didapatkan hasil $p = 0,031$ ($< 0,05$), maka H_0 ditolak yang mempunyai makna bahwa Ada hubungan antara sikap dengan perilaku responden yang

berada di area UGD RSUD Dr. Soetomo Tahun 2019. Karena dengan sikap yang baik, maka responden akan berperilaku baik atau patuh terhadap aturan yang ada.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Merokok di Kawasan Tanpa Rokok RSUD Dr. Soetomo”, maka penulis menyarankan hal-hal seperti berikut:

1. Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, jadi sebaiknya pihak Rumah Sakit atau Pemerintah sebaiknya memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan adanya Perda tentang KTR dan bahaya merokok melalui media informasi yang ada, misalnya melalui TV, Radio, Media Massa, pamflet dst.
2. Sebaiknya adanya penerapan sanksi bagi pelanggaran KTR di Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Daerah yang ada. Jika sanksi ini diterapkan maka akan memberikan efek jera bagi pelanggar KTR tersebut.
3. Rumah Sakit sebaiknya lebih memperhatikan tentang masalah pelanggaran KTR yang banyak terjadi di rumah sakit dengan cara pemantauan secara rutin oleh petugas KTR atau petugas keamanan ke wilayah atau area yang rawan terjadi pelanggaran KTR tersebut.
4. Dalam upaya menambah pengetahuan pengunjung mengenai KTR, sebaiknya rumah sakit memberikan logo atau himbauan larangan merokok pada kartu tunggu pasien (yang didapatkan pada saat pengurusan pasien MRS).